

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. dalam ruang lingkup pembelian dan penjualan, disimpulkan bahwa PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. masih memiliki beberapa risiko yang signifikan. Hal utama yang menyebabkan hal ini adalah penerapan standar yang sulit dilakukan dalam lingkungan perusahaan. Dalam usaha perusahaan dalam melakukan pengendalian, masih ada celah yang dapat diambil dari pihak dalam dan luar perusahaan dalam melakukan *fraud*.

1. Terdapat *fraud risk factor* dalam siklus pembelian dan penjualan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. Terdapat risiko yang tidak dapat dihindari dan sulit untuk diselesaikan karena lingkungan perusahaan yang memiliki budaya mengabaikan aturan. Diantaranya adalah persoalan di sistem perusahaan dalam beroperasi dan kurangnya kualitas pengendalian internal dalam menanamkan pola pikir yang tepat. Masalah ini dinilai sangat signifikan dalam penilaian *fraud risk register* karena masalah terjadi di dalam lingkup perusahaan di bagian penjualan dan pembelian dan sangat berpotensi memiliki kerugian yang besar bagi perusahaan. Apabila risiko *fraud* ini tidak ditangani dengan baik maka dapat mengakibatkan kerugian finansial dan non finansial.
2. Pengendalian terhadap penerapan sistem tidak sepenuhnya dapat mengendalikan cara pegawai menangani peristiwa yang terjadi di perusahaan. Sangat sedikit pegawai yang sadar pentingnya mengikuti sistem untuk memiliki suasana kerja yang produktif dan efektif. Banyak transaksi pembelian dan penjualan perusahaan tidak sesuai standar transaksi dan berpotensi merugikan. Selain itu ada juga pemberian otorisasi yang kurang baik saat transaksi berlangsung. Pelatihan karyawan yang dilakukan satu tahun sekali sampai saat ini belum bisa mengubah pola pikir karyawan untuk memiliki kompetensi tinggi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang akan berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengatasi risiko *fraud* signifikan yang belum sepenuhnya tertangani oleh pengendalian internal PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan memiliki peraturan mengenai pelarangan penambahan tugas kepada pegawai terutama jika tugas tersebut adalah pemberian otorisasi dalam melakukan transaksi penjualan atau pembelian, meskipun di saat penugasan tambahan diperlukan karena dari penambahan tugas ini pegawai dapat mencari celah untuk melakukan *fraud*. Perusahaan sudah memiliki *job description* yang tertulis dan disarankan semua pegawai perusahaan hanya mengerjakan tugas yang tertera dalam *job description*. Bagian penjualan hanya akan melakukan transaksi penjualan dan bagian pembelian juga hanya akan melakukan transaksi pembelian.
2. Perusahaan memerlukan tambahan pelatihan yang akan efektif memberi wawasan kepada para pekerja untuk taat pada aturan sistem perusahaan yang berlaku. Jika perlu perusahaan dapat mengganti tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat mengubah pola pikir para pekerja akan ketaatan aturan. Dengan adanya lingkungan kerja yang taat dan teratur, alur sistem perusahaan akan mengalami perbaikan dan meningkatkan kualitas perusahaan secara menyeluruh, termasuk penjualan dan pembelian.
3. Untuk perbaharuan atau sistem pembelian dan penjualan, perusahaan perlu untuk mengambil langkah preventif dengan cara memastikan bahwa sistem yang digunakan terbebas dari risiko *fraud*. Jika hal ini tidak memungkinkan, perusahaan juga dapat memiliki sistem pengamatan secara *real time* terhadap setiap transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh pegawai. Selain itu, perusahaan dapat menambahkan prosedur pengecekan yang dilakukan secara berkala dengan lebih detil agar informasi transaksi pembelian dan penjualan dapat diperoleh dengan sangat akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, P., S. Cutler, B. Mccuaig, S. Rai, J. Roth (2005). *Sawyer's Guide for Internal Auditors*. Florida: The IIA research foundation.
- Albrecht, W. Steve, Conan C. Albrecht, Chad O. Albrecht, Mark F. Zimbelman (2009). *Fraud Examination*. United States of America: South-Western, Cengage Learning.
- Arens, A. A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Chris E. Hogan (2017). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2017). *Fraud Resources*. <http://www.acfe.com/>.
- Bodnar, G. and Hopwood, W. (2001) *Accounting Information Systems*. Prentice Hall, New York.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal control – Integrated Framework*. <http://www.coso.org/>.
- Kieso, D.E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield (2011). *Financial Accounting: IFRS Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Ltd.
- Kotler, Philip (2000). *Kotler on Marketing*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Mulyadi (2001), *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., Paul J. Steinbart (2012). *Accounting Information System*, Prentice Hall.
- Sekaran, U., Roger Bougie (2016). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sobel, P. J. (2007). *Auditor's Risk Management: Integrating Auditing and ERM*. United States of America: CCH a Wolters Kluwer Business.